

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

SKRIPSI



Ditulis Oleh:

Nama : Yulia Eka Nurfitria

Nomor Mahasiswa : 164215751

Jurusan : Akuntansi

Bidang Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel independen profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), struktur kepemilikan diproksikan dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh outsider ownership, ukuran perusahaan diproksikan dengan \ln (*Total Asset*) dan opini audit diproksikan dengan variabel *Dummy* dimana 0 dikategorikan untuk selain *unqualified opinion* dan 1 untuk *unqualified opinion*. Untuk ketepatan waktu pelaporan keuangan diproksikan dengan *total lag*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi www.idx.go.id. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian setelah dianalisis menunjukkan bahwa (1) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (2) struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (3) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan (4) opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kunci : Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

ABSTRACT

Factors that affecting the financial reporting timeliness of companies are examined by previous research. This study aims to reexamine the previous research using such independent variables as profitability, ownership structure, company size and audit opinion. Profitability proxies by Return On Asset (ROA), ownership structure proxies by the biggest percentage of share ownership owned by outsider ownership, company size proxies by Ln (Total Assets) and audit opinion proxies by dummy's variable where if 0 is categorized for other than unqualified opinion and 1 for unqualified opinion. The financial reporting timeliness proxies by Total Lag.

The population of this research is automotive company listed in Indonesian Stock Exchange in 2014, 2015, 2016, 2017 and 2018. The data that are used in this research are obtained from the legal website www.idx.go.id. The samples used are 11 companies, wich are taken using purposive sampling method. The analysis method used are descriptive statistic, classic assumption test, and hypothesis test. From the result of the research show that (1) profitability is not significantly effect the financial reporting timeliness, (2) ownership structure is positive significantly effect the financial reporting timeliness, (3) the company size is positive significantly effect the financial reporting timeliness, and (4) audit opinion is not significantly effect the financial reporting timeliness.

Keywords : Profitability, Ownership Structure, Company Size, Audit Opinion, and Financial Reporting Timeliness.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).”

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk Bapak dan Ibu yang telah memberikan segenap kasih dan sayangnya, serta doa yang telah dipanjatkan di setiap nafas mereka, kesabaran, keikhlasan dan dorongan mereka dalam menemani dan membimbing, yang selalu menemani disaat suka maupun duka, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Drs. Muhammad Subkhan, MM, selaku Ketua STIE WIDYA WIWAHA.
3. Ibu Khoirunnisa Cahya Firdarini, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE WIDYA WIWAHA
4. Ibu Dra. Sulastingsih, M.Si, selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi, terimakasih telah meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan serta kemudahan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staf STIE WIDYA WIWAHA yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
6. Teman terbaik, Asteriekha Prameswara, Fiki Nur Anggraini, Weny Enitasari, Maulidya Ikhbar, Vitriana Palupi, Rina Dwitasari, terimakasih doa, dukungan dan telah menjadi teman terbaik seperjuangan.
7. Teman-teman kelas malam Akuntansi H angkatan 2016, terimakasih telah membantu dalam pengumpulan data.
8. Semua pihak yang telah mendukung penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2019

Penulis

Yulia Eka Nurfitria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian:	9

BAB II TELAAH PUSTAKA..... 10

2.1 Landasan Teori 10

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)..... 10

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)..... 10

2.1.3 Pelaporan Keuangan..... 11

2.1.4 Ketepatan Waktu (*Timeliness*) 12

2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian
Laporan Keuangan 13

2.1.5.1 Profitabilitas 13

2.1.5.2 Struktur Kepemilikan 14

2.1.5.3 Ukuran Perusahaan..... 14

2.1.5.4 Opini Audit..... 15

2.2 Penelitian Terdahulu..... 17

2.3 Rerangka Pemikiran Teoritis 19

2.4 Hipotesis Penelitian 20

BAB III METODA PENELITIAN 24

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 24

3.1.1 Variabel Dependen 24

3.1.2 Variabel Independen..... 25

3.2 Populasi dan Sampel..... 27

3.3	Data yang Diperlukan	28
3.3.1	Data Umum	28
3.3.2	Data Khusus.....	29
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5	Metode Analisis	29
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	30
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	30
3.5.2.1	Uji Normalitas	30
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	31
3.5.2.3	Uji Autokolerasi	31
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	32
3.5.3	Uji Hipotesis	32
3.5.3.1	Analisis Statistik Linear Berganda	32
3.5.3.2	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	33
3.5.3.3	Koefisien Deteminasi (R ²).....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian	35
4.2	Metode Analisis Data.....	37
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	40

4.2.2.1	Uji Normalitas	40
4.2.2.3	Uji Autokolerasi	43
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas.....	44
4.3	Uji Hipotesis	45
4.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
4.3.2	Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t).....	47
4.3.3	Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	49
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	50
4.4.2	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	51
4.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	51
4.4.4	Pengaruh Opini Audit Dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	26
Tabel 3. 2 Nama-Nama Perusahaan Otomotif yang menjadi sampel penelitian..	28
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel	35
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Opini Audit Tahun 2014-2018	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokolerasi Dengan Durbin Watson.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	44
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji Statistik t)	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Kolerasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rerangka Pemikiran	19
--------------------------------------	----

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan Otomotif	60
Lampiran 2 Data Profitabilitas Perusahaan	61
Lampiran 3 Data Ukuran Perusahaan	63
Lampiran 4 Data Ketepatan Waktu	65
Lampiran 5 Data Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit	67
Lampiran 6 Hasil Pengolahan Data (Anallisis Deskriptif)	69
Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data (Uji Normalitas)	70
Lampiran 8 Hasil Pengolahan Data (Uji Multikolinearitas).....	72
Lampiran 9 Hasil Pengolahan Data (Uji Autokolerasi)	74
Lampiran 10 Hasil Pengolahan Data (Uji Heterokedastisitas).....	76
Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data (Uji Analisis Regresi Linier Berganda)....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perjalanan waktu, bisnis pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang sudah *go-public*. Dari setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai harapan agar perusahaan tersebut mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya dan dapat berkembang, sehingga perusahaan mampu bersaing. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk selangkah lebih maju dari perusahaan lain.

Untuk dapat mengimbangi dunia bisnis, maka dibutuhkan informasi yang *ter-update* setiap waktunya. Informasi yang baru mampu memberikan gambaran akurat secara relevan mengenai keadaan saat ini suatu bisnis. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut berkemampuan untuk membuat perbedaan didalam suatu keputusan (Ikhsan dan Suprasto, 2008:109). Permintaan akan informasi keuangan berasal dari sebagian pengguna laporan keuangan, antara lain:

1. Pihak Internal

- a. Pemilik

Pemilik memerlukan informasi keuangan untuk menilai sukses atau tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya.

b. Manajer

Manajer memerlukan informasi keuangan perusahaan karena berguna untuk:

- Meningkatkan kualitas proses manajemen dari proses perencanaan, proses implementasi rencana, proses pengendalian manajemen dan proses pengambilan keputusan ekonomi.
- Sebagai dasar dalam memberikan upah atau insentif karyawan.

c. Karyawan

Para karyawan memerlukan informasi keuangan untuk menentukan layak tidaknya upah yang mereka terima dengan kontribusi yang mereka sumbangkan.

2. Pihak Eksternal

a. Investor

Investor memerlukan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (alokasi sumber daya) untuk meminimalkan resiko dari keputusan investasinya atau mengoptimalkan tingkat keuntungan dari keputusan investasinya.

b. Pemberi Pinjaman (Lender)

Lender menggunakan informasi keuangan sebagai sumber informasi selama proses persetujuan kredit dan proses monitoring setelah kredit disetujui dan dicairkan.

c. Pemasok (supplier)

Supplier menggunakan informasi keuangan sebagai sumber informasi.

d. Konsumen

Konsumen memerlukan informasi keuangan untuk memonitor kelangsungan hidup perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menyediakan barang atau jasa yang mereka perlukan.

e. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi keuangan untuk menaikkan pendapatan negara melalui penerimaan pajak, masukan dalam menyusun perjanjian pemerintah dengan para pelaku bisnis, penentuan tarif, dan sebagai dasar untuk memonitor kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan.

f. Masyarakat

Laporan keuangan membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995, setiap perusahaan yang telah terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) dan mengumumkannya ke masyarakat. Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan (PSAK) yang ditetapkan (IAI) dan diaudit oleh (KAP) yang terdaftar di (BAPEPAM). Laporan keuangan merupakan laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. "Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan

tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan” (Soemarsono 2004:34). Menurut (APB) Statement No.4 dalam Rosijidi (1999: 116-120), tujuan umum dari laporan keuangan antara lain:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi tentang perubahan harta.
5. Mengungkapkan informasi relevan yang dibutuhkan para pemakai laporan.

Pelaporan keuangan merupakan segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Pelaporan keuangan berisi tentang laporan keuangan dan informasi-informasi lain yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya perusahaan, kewajiban, penghasilan perusahaan, informasi tentang prospek perusahaan, dll. Dalam paragraf ke -34 *Statements of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.1, *Financial Accounting Standards Board* (FSAB) menetapkan tujuan pelaporan keuangan, antara lain:

1. Memberikan informasi yang berguna bagi calon investor dan kreditor maupun para pengguna lain dalam membuat investasi, kredit dan keputusan-keputusan lain serupa secara rasional.
2. Membantu para calon investor dan kreditor serta para pengguna lain dalam menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan kas dimasa mendatang yang berasal dari dividen atau bunga dan dari penjualan, pelunasan surat berharga atau pinjaman.
3. Menyediakan informasi mengenai sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan (*entity*), klaim terhadap sumber ekonomi (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber ekonomi kepada pihak lain yang berhak dan pemilik ekuitas) dan pengaruh transaksi-transaksi, kejadian-kejadian, dan kondisi-kondisi yang mempengaruhi komposisi dan jumlah sumber-sumber ekonomi tersebut.

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah diatur oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dinyatakan dengan jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Pada tanggal 1 Agustus 2012, Bapepam Nomor X.K.6, mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012, yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (www.ojk.go.id).

Apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu maka akan dikenakan sanksi administratif berupa denda sesuai dengan ketentuan

Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1995 (pasal 63 huruf e) yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bepepam) pada tahun 1995 yaitu mengenai penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa “Emiten yang menyatakan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,- setiap hari atas keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000,-. Dari peraturan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan sangatlah penting (www.ojk.go.id).

Penelitian-penelitian yang menganalisis faktor-faktor penyebab perusahaan tidak mampu memenuhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain penelitian dari Rini (2010:63) dan Siska (2011:50) yang menunjukkan hasil bahwa *profitabilitas* secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan menurut Indrayenti (2013:130), Bunga (2018:587) dan Nur (2019:64) dalam penelitiannya menunjukkan hasil *profitabilitas* tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil dari penelitian Rini (2010:63) dan Bunga (2018:589) menunjukkan bahwa *struktur kepemilikan* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil dari penelitian Siska (2011:51) yang menunjukkan hasil bahwa *struktur kepemilikan* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian Karina (2013:75) dan Bunga (2018:588) menunjukkan hasil bahwa *ukuran perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti (2016:131) yang menunjukkan hasil bahwa *ukuran perusahaan* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Karina (2013:77) menunjukkan hasil bahwa *opini audit* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian dari Indrayenti (2016:132) yang menunjukkan hasil bahwa *opini audit* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti untuk variabel yang sama, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit perusahaan otomotif, sehingga judul penelitian ini adalah: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan berisi catatan tentang informasi keuangan suatu perusahaan yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang posisi keuangan yang bermanfaat untuk menilai investasi, pendanaan dan operasi perusahaan pada periode tertentu guna membantu pengambilan keputusan ekonomi. Dalam pelaporan keuangan, laporan harus disajikan secara akurat dan tepat waktu karena sangat dibutuhkan, baik untuk perusahaan yang mengeluarkan, pemilik perusahaan, pemegang saham ataupun masyarakat luas yang ingin mengetahui informasi tersebut. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan hasil yang belum konsisten dari tahun ke tahun. Sehingga mendorong untuk dilakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018.
2. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif tahun 2014-2018.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018.
4. Menganalisis pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif pada tahun 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian:

Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman dan informasi pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang bersangkutan melalui faktor-faktor seperti profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai wacana perusahaan untuk masa yang akan datang.

Manfaat Praktis

Membantu manajemen perusahaan, analis keuangan, investor maupun kreditor untuk menganalisis dan menjadikan bahan pertimbangan sebuah keputusan dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat meminimalisir keterlambatan pelaporan keuangan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory menjelaskan hubungan antara investor (*principal*) dengan manajer (*agent*) yang didasarkan pada hubungan kontrak antara *principal* dengan *agent*. Hubungan antara *principal* dengan *agent* ini sulit tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan maupun adanya distribusi informasi yang tidak sama sehingga menimbulkan asimetri informasi. Pihak *agent* biasanya lebih mengetahui secara detail mengenai segala hal yang berkaitan dengan perusahaan dibandingkan dengan *principal*.

Teori keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada *agent* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Ichsan Randhy, 2013).

2.1.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku yang berasal dari dorongan dalam diri manusia berupa usaha untuk taat pada aturan. Teori kepatuhan dapat diartikan sebagai tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia yang telah diatur dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor: KEP-431/BL/2012 dan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 29/POJK.04/2016 dalam peraturan tersebut emiten atau perusahaan publik harus menyerahkan laporan tahunan dalam waktu empat bulan setelah tahun tutup buku (www.ojk.go.id). Dengan adanya peraturan tersebut akan mendorong perusahaan agar berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

2.1.3 Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusun standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor). Pelaporan keuangan tidak hanya terdiri dari laporan keuangan saja, tetapi semua informasi yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sistem akuntansi.

Tujuan dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi investor, kreditor maupun pengguna lainnya mengenai kinerja perusahaan pada periode tersebut untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Dalam UU no. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal diperbarui oleh Bapepam 1996, yang mulai diberlakukan tanggal 17 Januari 1996. Dijelaskan bahwa perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam.

2.1.4 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Informasi sangat berguna apabila disampaikan secara tepat waktu. Hal ini ditentukan dengan kecepatan manajer dalam merespon setiap kejadian dan permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Ketepatan waktu merupakan salah satu kriteria dalam kualitas laporan keuangan. Prahesty (2011:14) Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan harus dilaporkan secara berkala dan teratur sehingga dapat memperlihatkan informasi perubahan keadaan perusahaan. Dari informasi tersebut perusahaan dapat menentukan strategi dan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang.

Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu sehingga ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975:206), untuk melihat ketepatan waktu menggunakan tiga kriteria keterlambatan dalam penelitian, yaitu:

- a. *Preliminary Lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa.
- b. *Auditor's Report Lag*, yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total Lag*, yaitu jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

2.1.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

2.1.5.1 Profitabilitas

Menurut Hanafi (2016:81) “Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”. Profitabilitas mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga laba bagi perusahaan.

Tujuan profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar (Kasmir, 2015:187) antara lain:

1. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Menilai posisi laba perusahaan ditahun sebelumnya dan tahun saat ini.
3. Menghitung pertumbuhan laba.
4. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal.
5. Mengukur produktivitas seluruh modal perusahaan yang digunakan baik berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dalam rasio profitabilitas, ada beberapa rumusan yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment* dan *Earning Per Share*. Namun ada tiga rasio yang paling umum digunakan yaitu Return on Aset, Return On Equity, Profit Margin (Hanafi:81).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA). Alasan peneliti menggunakan ROA karena ROA sebagai alat ukur yang dapat menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan asset pada sebuah perusahaan agar menghasilkan laba, yang nantinya dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Rasio dapat dihitung dengan rumus:
$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.5.2 Struktur Kepemilikan

Menurut Sudana (2011:11) struktur kepemilikan yaitu pemisah antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal ke perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Pihak pemilik perusahaan mempunyai kekuatan yang lebih besar dalam mempengaruhi perusahaan dibandingkan dengan pihak dalam (manajer), sehingga dari pihak pemilik dapat menekan manajer agar menyajikan informasi tepat waktu.

2.1.5.3 Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi 2, yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil, yang dapat diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Sawir (2004) dalam Oktavianti (2015:13) adapun kelebihan dari perusahaan besar antara lain:

1. Dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal.
2. Menentukan kekuatan tawar menawar (*Bargaining Power*) dalam kontrak keuangan.
3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.

Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kredibilitas lebih besar dalam memenangkan persaingan maupun mempertahankan perusahaannya karena memiliki akses yang besar dalam memperoleh informasi, mempunyai sistem pengendalian internal yang kuat, sumber daya (*asset*) yang besar dan juga menjadi sorotan masyarakat, sehingga memungkinkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Dalam keputusan ketua Bapepam nomor: KEP.11/PM/1997 menyebutkan bahwa perusahaan kecil dan perusahaan menengah berdasarkan aktiva yaitu badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari Rp. 100.000.000.000,- sedangkan perusahaan besar yaitu badan hukum yang total aktiva di atas Rp. 100.000.000.000,- (www.ojk.go.id).

2.1.5.4 Opini Audit

Kebenaran dan keakuratan sebuah laporan keuangan sangatlah penting. Untuk mengetahui keakuratan laporan keuangan biasanya perusahaan akan meminta auditor dari pihak yang independen untuk mengaudit, dan membuktikan bahwa laporan yang telah tersaji adalah laporan yang benar dan akurat. Seorang

auditor akan menjalankan tugasnya untuk memeriksa laporan audit dan keuangan sebuah perusahaan, apakah pengerjaannya telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau tidak. Setelah dilakukan pemeriksaan, selanjutnya seorang auditor akan mengeluarkan opini audit laporan keuangan. Opini dari seorang auditor atas laporan keuangan sangatlah penting. Menurut SA seksi 341, Standar Profesional Akuntan Publik (2011), opini audit terdiri dari:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Laporan audit dan keuangan telah menyajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang diberlakukan di Indonesia.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan

Auditor harus menambahkan suatu paragraf penjelasan dalam laporan auditnya.

3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian

Auditor memberikan pendapat bahwa secara umum laporan audit dan keuangan yang disajikan sudah wajar.

4. Pendapat Tidak Wajar

Auditor memberikan pendapat mengenai laporan keuangan yang diterima secara keseluruhan tidak menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu secara wajar.

5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat

Auditor merasa ruang lingkup pemeriksaannya dibatasi sehingga tidak bisa melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang ditetapkan IAI.

Melakukan audit pada sebuah perusahaan sangatlah penting dan dapat memberikan manfaat, antara lain: meningkatkan kredibilitas perusahaan, meningkatkan efisiensi dan kejujuran, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, dan mendorong efisiensi pasar modal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

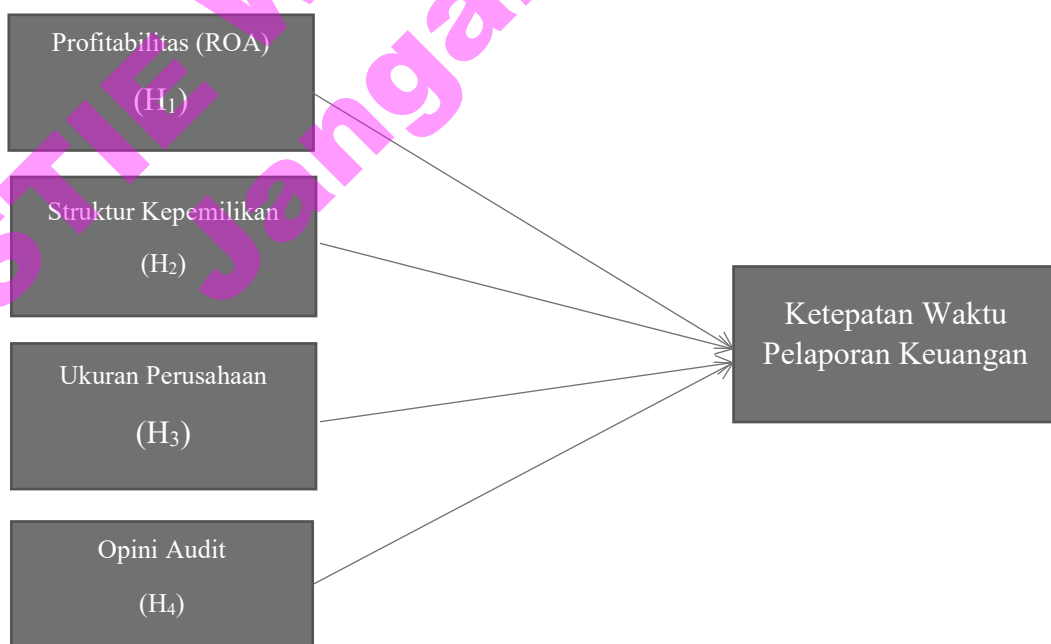
No	Peneliti	Topik	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ngestiana Wijayanti (2009)	Pengaruh Profitabilitas, Umur perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik	Profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2	Rini Dwiyantri (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEL.	Profitabilitas, Struktur kepemilikan, Debt to Equity Ratio, Kualitas auditor, dan Pergantian auditor	Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan Debt to Equity Ratio, kualitas auditor dan pergantian auditor tidak berpengaruh pada ketepatan waktu

				pelaporan keuangan perusahaan.
3	Siska Prahesti (2011)	faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan food and beverages di BEI.	Profitabilitas, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan	Profitabilitas dan umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4	Karina Mutiara Dewi (2013)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dan audit delay penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	solvabilitas, opini audit, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan dan opini audit.	solvabilitas, opini audit dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap audit delay, sedangkan ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.
5	Indrayenti Cindrawati (2016)	faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.	Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit	profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
6	Bunga Valentina (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktural Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan		Profitabilitas dan Leverage tidak berpengaruh pada ketepatan waktu sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

7	Nur Hidayatna (2019)	pengaruh profitabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.	Profitabilitas debt to asset ratio, dan debt to equity ratio	profitabilitas dan debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan debt to equity ratio berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.
---	----------------------	--	--	---

2.3 Rerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan pada hubungan teoritis antara variabel profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan, maka rerangka pemikiran teoritis adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Rerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dibuat untuk menjelaskan maupun mengarahkan penelitian selanjutnya. Hipotesis dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Rini (2010:33) semakin besar profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan.

Berita baik pada perusahaan yang menandakan bahwa perusahaan memperoleh profit yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan tepat waktu dan sebaliknya perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena mengandung berita buruk. Hal ini sejalan dengan penelitian Ngestiana (2009), Rini (2010) dan Siska (2011) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Terdapat pengaruh positif signifikan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Struktur kepemilikan didasarkan pada banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan dalam kepemilikan, yaitu kepemilikan pihak dalam (*insider ownership's*) atau manajer dan kepemilikan pihak luar (*outsider ownership's*). Pihak luar mempunyai kekuatan yang lebih besar dibandingkan pihak dalam, ini menjadikan pihak luar dapat menekan manajer untuk memberikan informasi tepat waktu yang diartikan perusahaan dengan proporsi kepemilikan yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan perusahaan.

Rini (2010:63) dan Bunga (2018:589) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Terdapat pengaruh positif signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Ngestiana (2009:27) perusahaan yang besar lebih banyak disorot masyarakat, khususnya investor dan juga banyak mendapat tekanan dibandingkan perusahaan yang kecil. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menjaga image dimasyarakat, sehingga mendorong perusahaan agar berusaha menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Perusahaan yang besar biasanya mempunyai sumber daya yang lebih banyak. Sumber daya ini akan membantu proses penyampaian laporan keuangan, sehingga dalam penyampaian laporan keuangan lebih tepat waktu. Hal ini juga didukung oleh penelitian Karina (2013:75) dan Bunga (2018:588) yang menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Terdapat pengaruh positif signifikan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Opini audit sangat diperlukan untuk memastikan keakuratan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini/pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) cenderung akan tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion*.

Menurut penelitian Karina (2013:30) perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified opinion* cenderung tidak tepat waktu, dikarenakan manajemen berusaha melakukan penundaan penyampaian laporan keuangan, karena merupakan *bad news* bagi investor atau pihak yang berkepentingan. Hal ini sejalan dengan penelitian Karina (2013:77) yang mengungkapkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₄: Opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III

METODA PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk mengamati ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengkaji hubungan profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2015:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen diukur menggunakan *total lag* yaitu interval jumlah hari antara tanggal berakhirnya periode laporan keuangan (31 Desember) sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa dengan satuan hari.

Total Lag = Tanggal Publikasi Laporan Keuangan – Tanggal Berakhirnya

Periode Laporan Keuangan

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono (2015:39) adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi.

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berasal dari pendapatan, ekuitas dan aset. Dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA atau tingkat pengembalian aset adalah presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dari sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Penggunaan model ini sesuai dengan penelitian Ngestiana (2009) dan Siska (2011). Rasio dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki *outsider ownership's*, diukur dengan melihat berapa besar saham yang dimiliki perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan menjumlah total aset agar hasil ukuran lebih jelas karena nilai total aset perusahaan relatif tidak banyak mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya, selanjutnya dihitung menggunakan *natural log*

(L_n) total aset untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Penggunaan model ini sesuai dengan penelitian Bunga (2010) dan Karina (2013)

4. Opini Audit

Variabel ini menggunakan skala nominal dan merupakan dummy variabel yaitu, dimana kategori dummy 1 untuk laporan keuangan yang mendapatkan *unqualified opinion* dan dummy 0 untuk laporan keuangan yang mendapatkan selain *unqualified opinion*. Penggunaan model ini sesuai dengan penelitian Karina (2013) dan Indrayenti (2016).

Tabel 3. 1

Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1	Variabel Dependen: Ketepatan Waktu	Menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan.	$Total\ Lag = \text{Tanggal Publikasi Laporan Keuangan} - \text{Tanggal Berakhirnya Periode Laporan Keuangan}$
2	Variabel Independen: 1. Profitabilitas (ROA)	Menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
	2. Struktur Kepemilikan	Ada 2 aspek yang perlu dipertimbangkan, yaitu: kepemilikan oleh pihak dalam dan kepemilikan oleh pihak luar.	Diukur dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki <i>outsider ownership's</i> .

3. Ukuran Perusahaan	Menunjukkan besar kecilnya perusahaan dari aset yang dimiliki.	Diukur menggunakan logaritma total aset. Size = Ln (Total Aset)
4. Opini Audit	Pernyataan opini auditor, yaitu: <i>Unqualified opinion</i> atau Selain <i>unqualified opinion</i> .	Menggunakan dummy variabel, dimana: - 1 untuk <i>Unqualified opinion</i> - 0 untuk selain <i>Unqualified opinion</i>

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling dimana peneliti menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *go-public* dalam kategori perusahaan otomotif yang telah terdaftar pada BEI.
2. Perusahaan yang telah mengeluarkan laporan audit yang memuat pemberian pendapat akuntan publik yang dipublikasikan.
3. Perusahaan yang telah masuk dalam kategori Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Dari kriteria yang telah disebutkan, ada 11 perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan otomotif beserta komponennya yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yakni:

Tabel 3. 2

Nama-nama Perusahaan Otomotif yang menjadi sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otopart Tbk.
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
6	INDS	Indospring Tbk.
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
8	MASA	Multistrada Arah Sejahtera Tbk.
9	NIPS	Nipress Tbk.
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

3.3 Data yang Diperlukan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, dimana data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.

3.3.1 Data Umum

Data umum yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan sampel oleh peneliti adalah nama-nama dan profil perusahaan dalam kategori otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

3.3.2 Data Khusus

Data khusus yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), website www.idx.co.id dan *annual report* perusahaan otomotif.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa informasi dan data yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari jurnal-jurnal, buku-buku maupun website, sehingga peneliti memperoleh data variabel profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit dari perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka untuk mendapatkan teori-teori yang melatarbelakangi penelitian.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data adalah cara untuk mengolah data agar menjadi informasi yang dapat membantu dan bermanfaat untuk solusi kesulitan pada masalah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi

berganda. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Indikator yang digunakan yaitu minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:103-159), terdapat empat penyimpangan asumsi klasik yang cepat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heterokedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, (2016:154).

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*, apabila nilai signifikansi semua variable $>0,05$ maka variable tersebut telah terdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (independen), (Ghozali, 2016:103).

Untuk menguji *multikolinieritas* dapat dilihat dari *Nilai VIF* masing-masing independent. Batas *tolerance* adalah 10. Jika *VIF* >10 dan *tolerance* <10 maka terjadi *multikolinieritas* tinggi antar variable bebas dengan variable bebas lainnya.

3.5.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari obsevasi ke observasi lainnya. Model yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokolerasi (Ghozali, (2016:107).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Runs Test* untuk membandingkan nilai $dL(n)$ dan $dU(k)$ yang ada pada table *Durbin Watson (DW Test)*. Peneliti juga membandingkan nilai signifikasi $\alpha=0,05$, yaitu:

- Jika signifikasi >0,05 maka tidak terjadi autokolerasi.

- Jika signifikansi $< 0,05$ maka terjadi autokolerasi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan apabila satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji white*. *Uji white* dilakukan dengan menentukan hipotesis yang menyatakan jika dari perhitungan menghasilkan nilai *Chi Square* hitung yang signifikan ($Chi\ Square > Chi\ Square\ table$), maka dikatakan terdapat heterokedastisitas, namun apabila $Chi\ Square\ Hitung < Chi\ Square\ Tabel$ maka dikatakan tidak terdapat heterokedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Statistik Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen dengan variable dependen. Rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{OWN} + \beta_3 \text{ASSET} + \beta_4 \text{OPINI} + e$$

Keterangan

Y : Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan

β_0 : Konstanta

ROA : Profitabilitas

OWN : Struktur kepemilikan

ASSET: Ukuran perusahaan

OPINI : Opini auditor

e : Variabel gangguan

3.5.3.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, (2016:97). Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 akan ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 akan diterima, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Koefisien Deteminasi (R^2)

Ghozali (2016:95) menyatakan koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mempunyai arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika $\text{Adjusted } R^2 = 0$ maka variabel independen tidak dapat memberikan bukti bahwa prediksi pengaruh terhadap variabel dependen benar. Hasil nilai yang menunjukkan $R^2 = 1$ artinya variabel dependen dapat memberikan bukti terhadap prediksi pengaruh terhadap variabel dependen.